

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Gaya mengajar koperatif adalah model mengajar dimana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan belajar bersama. Dalam pendekatan ini setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas belajarnya sendiri dan juga membantu teman-temannya dalam memahami materi.

Pembelajaran koperatif adalah strategi belajar dimana siswa bekerja dalam kelompok kecil yang heterogen (beragam kemampuan) untuk menyelesaikan tugas tertentu.

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan.

Menurut Trianto (2010:17), mengemukakan pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Mohamad Surya (2013:111) menyebutkan bahwa pembelajaran merupakan Terjemahan dari “learning” yang berasal dari kata belajar atau “to learn”. Pembelajaran menggambarkan suatu proses yang dinamis karena pada hakikatnya perilaku belajar di wujudkan dalam suatu proses yang dinamis dan bukan sesuatu yang diam atau pasif.

Selain itu juga Mohamad Surya menyebutkan bahwa pembelajaran ialah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku secara menyeluruh, sebagai hasil dari interaksi individu itu dengan lingkungannya. Sedangkan menurut Warsita (2008:85), berpendapat bahwa pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Dapat di simpulkan bahwa pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang

belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan karena adanya usaha serta adanya interaksi antar dua belah pihak yaitu guru dan siswa.

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan bola besar dan termasuk jenis pertandingan beregu karena dimainkan oleh dua regu. Setiap regu terdiri dari enam pemain dan berada pada petak lapangan dibatasi dengan net. Bola dimainkan dengan diawali servis dan masing-masing regu diberi kesempatan maksimal tiga kali sentuh (dilakukan oleh pemain yang berbeda) untuk mengembalikan bola kelawan melewati diatas net. Regu yang dapat menjatuhkan bola didaerah lawan memperoleh poin dan regu yang berhasil mengumpulkan poin sebanyak 25 poin dinyatakan memenangkan 1 set permainan.

Dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang baik yang dapat digunakan secara efektif dan efisien dan tentunya sangat mendukung bagi tim saat permainan berlangsung. Menurut Nuril ahmadi (2007:20) permainan bola voli merupakan permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Sebab, dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli. Salah satu faktor penting yang mendukung dalam permainan bola voli adalah kondisi fisik secara umum meliputi kekuatan, daya tahan, kecepatan, kelincahan dan kelenturan.

Kemampuan merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran olahraga karena sebagai pendukung terbentuknya prestasi diberbagai cabang olahraga, kemampuan merupakan hasil dari latihan yang digunakan untuk melakukan suatu pekerjaan. Kemampuan tersebut meliputi kemampuan fisik dan kemampuan intelektual, kemampuan fisik berkaitan dengan stamina dan karakteristik tubuh, sedangkan kemampuan intelektual berkaitan dengan mental. Kemampuan adalah kecepatan atau potensi seorang siswa yang melakukan secara individu untuk menguasai, teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli, sehingga siswa memahami dan melakukan teknik

dasar passing bawah dalam permainan bola voli yang lebih akurat. Oleh karena itu perlu sebuah pemecaan dan bisa dilakukan oleh guru melihat permasalahan yang ditemukan pada siswa kelas XI di SMA Kristen 1 Kupang.

Maka peneliti tertarik untuk memberikan bentuk pembelajaran teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli, di harapkan proses pembelajaran tersebut dapat memudahkan siswa sehingga bisa memahami dan melakukan passing bawah dalam permainan bola voli dengan baik dan benar. Menurut Mulyasa “2008” pengaruh gaya mengajar ialah prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan prilaku yang bersangkutan. Kompetensi yang harus dikuasai siswa perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai sebagai wujud hasil belajar siswa yang mengacu pada pengalaman langsung.

Menurut Muhibbin (2011:87), bahwa belajar adalah “kegiatan yang berproses dan merupakan untuk yang sangat funda mental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jejang pendidikan”. Begitu juga menurut Skinner yang dikutip oleh Barlow (Muhibbin,2011:88), memberikan definisi bahwa belajar adalah “suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkat laku yang berlangsung secara progresif. Jadi dapat disimpulkan, pengaruh gaya mengajar suatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau pikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan pencakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu penggunaan penilai terhadap sikap, pengetahuan, kecakapan dasar dan perubahan tingkah laku secara kuantitatif.

Defenisi hasil belajar lainnya adalah suatu hasil yang diperoleh siswa tersebut melakukan kegitan belajar dan pembelajaran serta bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang dengan melibatkan aspek kognitif, afektif maupun psikomotor yang dinyatakan dalam simbol, huruf maupun kalimat. Kemampuan-kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan

belajar. Peserta didik yang berhasil dalam belajar adalah peserta didik yang berhasil menguasai kompetensi yang di harapkan.

Olahraga bola voli merupakan salah satu materi pokok permainan bola besar yang harus diberikan pada siswa Sekolah dasar khususnya siswa kelas XI di SMA Kristen 1 Kupang. Untuk mewujudkan media pembelajaran bola voli yang dapat memenuhi harapan, penulis mengambil dengan judul: *“Penerapan Gaya Mengajar Kooperatif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Di SMA Kristen 1 Kupang*, mengingat pembelajaran merupakan salah satu tipe pembelajaran yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurang memahami cara melakukan passing bawah yang baik dan benar dalam permainan bola voli.
2. Kurang praktek dan media pembelajaran

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah maka penelitian ini akan dibatasi pada pengaruh gaya mengajar teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli, yaitu: penerapan gaya mengajar dalam meningkatkan hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Penerapan Gaya Mengajar Kooperatif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Di SMA Kristen 1 Kupang

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar terhadap gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Akademi**

- a. Bagi siswa: menambah wawasan yang masih rendah terhadap upaya meningkatkan hasil belajar terhadap gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli siswa kelas XI di SMA Kristen 1 Kupang.
- b. Bagi guru: sebagai pengetahuan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam meningkatkan keterampilan siswa terhadap Upaya meningkatkan hasil belajar terhadap gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli.
- c. Bagi penelitian dapat menjadi rujukan informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa di kembangkan dalam materi-materi lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

### **2. Manfaat Prakti**

- a. Bagi siswa: dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan terhadap gerakan dasar, upaya meningkatkan hasil belajar gerak dasar passing bawah dalam permainan bola voli.
- b. Bagi guru: memperoleh solusi baru dan coba menggunakan metode latihan dalam pembelajaran bola voli.
- c. Bagi peneliti: yaitu dapat menambahkan wawasan dan pengalaman langsung tentang cara atau, upaya meningkatkan hasil belajar passing bawah melalui penerapan gaya mengajar dalam permainan bola voli